

# KONSEP BIAYA DAN JENIS-JENIS BIAYA



# [ Biaya (Cost) ]

Biaya atau *cost* adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya ini belum habis masa pakainya, dan digolongkan sebagai aktiva yang dimasukkan dalam neraca.

Contoh :

Persediaan bahan baku.

- Persediaan produk dalam proses.
- Persediaan produk selesai.
- *Supplies* atau aktiva yang belum digunakan.

# [ **Beban (*Expense*)** ]

Beban atau *expense* adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Beban ini dimasukkan ke dalam Laba/Rugi, sebagai pengurangan dari pendapatan.

Contoh :

- Beban penyusutan.
- Beban pemasaran.
- Beban yang tergolong sebagai biaya operasi.

# Membedakan Biaya dan Beban

1. Pembelian mesin, nilai yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin tersebut merupakan **biaya**, tetapi setelah dipakai akan menimbulkan penyusutan terhadap mesin yang akan menjadi **beban**.
2. Perlengkapan kantor yang masih sisa digolongkan sebagai **biaya**, sedangkan yang sudah terpakai digolongkan sebagai **beban**.
3. Persediaan bahan, persediaan produk dalam proses, produk selesai yang masih sisa dan belum terjual digolongkan sebagai **biaya**, sedangkan yang sudah terjual akan membentuk harga pokok penjualan dan digolongkan sebagai **beban**.

# [ Objek Biaya ]

Objek biaya atau tujuan biaya (*cost objective*) adalah tempat dimana biaya atau aktivitas diakumulasikan atau diukur. Objek biaya dapat digunakan untuk menelusuri biaya dan menentukan seberapa objektif biaya tersebut dapat diandalkan dan seberapa berarti ukuran biaya yang dihasilkan.

Unsur aktivitas-aktivitas yang dapat dijadikan objek biaya :

1. Produk.
2. Produksi.
3. Departemen.
4. Divisi.
5. Lini Produk.
6. Kontrak.
7. Batch dari unit-unit sejenis.
8. Pesanan pelanggan.
9. Proyek.
10. Proses.
11. Tujuan strategis.

# **Penelusuran Biaya ke Objek Biaya**

Pengukuran biaya tergantung pada kemampuan untuk menelusuri biaya tersebut ke objek biaya. Menelusuri biaya ke objek biaya dapat membedakan biaya menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung.

Biaya langsung adalah biaya yang dapat ditelusuri secara langsung ke sasaran biaya atau objek biaya.

Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri langsung ke sasaran biaya atau objek biaya.

# Penelusuran Biaya ke Objek Biaya

1. Jika objek biaya yang digunakan adalah produksi maka biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung merupakan **biaya langsung**, sedangkan biaya overhead merupakan **biaya tidak langsung**.
2. Jika objek biaya yang digunakan adalah produk, maka setiap bahan yang menyusun produk itu serta biaya paten dan royalty merupakan **biaya langsung**. Demikian juga dengan tenaga kerja langsung yang mengubah bahan baku menjadi produk jadi merupakan biaya langsung. **Biaya tidak langsung** seperti asuransi, sewa pabrik, dll.
3. Jika objek biaya yang digunakan adalah batch maka biaya persiapan (*setup cost*) merupakan **biaya langsung** karena biaya ini dapat dialokasikan secara arbitrer (dialokasikan tidak jelas) ke setiap unit produk.

# [Klasifikasi Biaya]

Klasifikasi biaya atau penggolongan biaya adalah suatu proses pengelompokkan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk memberikan informasi.

Klasifikasi biaya yang umum digunakan :

1. Produk.
2. Volume produksi.
3. Departemen dan pusat biaya.
4. Periode akuntansi.
5. Pengambilan keputusan.



# Biaya dalam Hubungan dengan Produk

Biaya dalam hubungan dengan produk dapat dikelompokkan menjadi biaya Produksi dan biaya Non Produksi.

Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Biaya produksi ini disebut juga dengan biaya produk yaitu biaya-biaya yang dapat dihubungkan dengan suatu produk, dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan.

# **1. Biaya Bahan Baku Langsung**

Biaya bahan baku langsung adalah bahan baku yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari produk selesai dan dapat ditelusuri kepada produk selesai.

Contoh :

- Kayu dalam pembuatan mebel.
- Kain dalam pembuatan pakaian.
- Karet dalam pembuatan ban.
- Minyak mentah dalam pembuatan bensin.
- Kulit dalam pembuatan sepatu.
- Tepung dalam pembuatan kue.

## 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang digunakan dalam merubah atau mengkonversi bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.

Contoh :

- Upah koki kue.
- Upah tukang serut dan potong kayu dalam pembuatan mebel.
- Tukang jahit, bordir dalam pembuatan pakaian.
- Tukang linting rokok dalam pabrik rokok.
- Operator mesin jika menggunakan mesin.

### 3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung tetapi membantu dalam merubah bahan menjadi produk selesai. Biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.

Biaya overhead dapat dikelompokkan menjadi :

- a. Bahan tidak langsung (bahan pembantu atau penolong).
- b. Tenaga kerja tidak langsung.
- c. Biaya tidak langsung lainnya.

## a. Bahan Tidak Langsung

Bahan tidak langsung adalah bahan yang digunakan dalam penyelesaian produk tetapi pemakaiannya relatif lebih kecil dan biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.

Contoh :

- Amplas.
- Pola kertas.
- Oli dan minyak pelumas.
- Paku, sekrup, dan mur.
- Staples.
- Asesoris pakaian.
- Vanili, garam, pelembut, pewarna, pewangi pada kue.

## **b. Tenaga Kerja Tidak Langsung**

Tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang membantu dalam pengolahan produk selesai, tetapi tidak dapat ditelusuri kepada produk selesai.

Contoh :

- Gaji satpam pabrik.
- Gaji pengawas pabrik.
- Pekerja bagian pemeliharaan.
- Penyimpanan dokumen pabrik.
- Gaji operator telepon pabrik.
- Pegawai pabrik.
- Pegawai bagian gudang pabrik.
- Gaji resepsionis pabrik.
- Pegawai yang menangani barang.

## **b. Biaya Tidak Langsung Lainnya**

Biaya tidak langsung lainnya adalah biaya selain bahan tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung yang membantu dalam pengolahan produk selesai, tetapi tidak dapat ditelusuri kepada produk selesai.

Contoh :

- Pajak bumi dan bangunan pabrik.
- Listrik pabrik.
- Air dan telepon pabrik.
- Sewa pabrik.
- Asuransi pabrik.
- Penyusutan pabrik.
- Peralatan pabrik.
- Pemeliharaan mesin dan pabrik.
- Gaji akuntan pabrik.
- Reparasi mesin dan peralatan pabrik.

# [ Terminologi Biaya ]

Dua dari tiga unsur utama biaya produksi dapat digolongkan secara terminologi sebagai berikut :

1. Biaya utama.

Biaya utama adalah gabungan antara biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

2. Biaya konversi.

Biaya konversi adalah biaya yang digunakan untuk merubah bahan baku langsung menjadi produk selesai. Biaya ini merupakan gabungan antara biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.



# **Biaya dalam Hubungan dengan Produk**

Biaya non produksi adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi. Biaya non produksi ini disebut dengan biaya komersial atau biaya operasi. Biaya komersial atau oprasi ini juga digolongkan sebagai biaya periode yaitu biaya-biaya yang dapat dihubungkan dengan interval waktu.

Biaya ini terdiri dari beban pemasaran, beban administrasi, dan beban keuangan.

# 1. Beban Pemasaran

Beban pemasaran atau biaya penjualan adalah biaya yang dikeluarkan apabila produk selesai dan siap dipasarkan ke konsumen.

Contoh :

- Beban iklan.
- Promosi.
- Komisi penjualan.
- Pengiriman barang.
- Sampel barang gratis.
- Biaya alat tulis.
- Gaji bagian penjualan.
- Telepon
- Biaya penjualan

## 2. Beban Administrasi

Beban administrasi adalah biaya yang dikeluarkan dalam hubungan dengan kegiatan penentu kebijakan, pengarahan, pengawasan, kegiatan perusahaan secara keseluruhan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Contoh :

- Gaji administrasi kantor.
- Sewa kantor.
- Penyusutan kantor.
- Biaya piutang tak tertagih.
- Biaya urusan kantor.

## 2. Beban Keuangan

Beban keuangan adalah biaya yang muncul dalam melaksanakan fungsi-fungsi keuangan.

Contoh :

- Beban bunga.

# **Biaya dalam Hubungan dengan Volume Produksi**

Biaya dalam hubungan dengan volume atau perilaku biaya dapat dikelompokkan menjadi :

1. Biaya variabel.
2. Biaya tetap.
3. Biaya semi.

# 1. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang berubah sebanding dengan perubahan volume produksi dalam rentang relevan, tetapi secara per unit tetap.

Contoh :

- Perlengkapan.
- Bahan bakar.
- Peralatan kecil.
- Kerusakan bahan.
- Sisa dan beban reklamasi.
- Royalty.
- Biaya komunikasi.
- Upah lembur.
- Biaya pengangkutan dalam pabrik.

## 2. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang secara totalitas bersifat tetap dalam rentang relevan tertentu, tetapi secara per unit berubah.

Contoh :

- Gaji eksekutif produksi.
- Penyusutan jika menggunakan metode garis lurus.
- Pajak properti.
- Amortisasi paten.
- Gaji supervisor.
- Asuransi properti dan kewajiban.
- Gaji satpam dan pegawai kebersihan.
- Pemeliharaan dan perbaikan gedung dan bangunan.
- Sewa.

## 3. Biaya Semi

Biaya semi adalah biaya yang di dalamnya mengandung unsur tetap dan unsur variabel. Biaya semi dikelompokkan dalam dua elemen biaya :

- a. Biaya semi variabel, yaitu biaya yang di dalamnya mengandung unsur tetap dan memperhatikan karakter tetap dan variabel.

Contoh :

- Biaya listrik, telepon dan air.
- Bensin.
- Perlengkapan.
- Asuransi jiwa kelompok karyawan.
- Pajak penghasilan.

- b. Biaya semi tetap, yaitu biaya yang berubah dan volume secara bertahap.

Contoh :

- Gaji penyelia.



# Biaya per unit

Sistem akuntansi secara tipikal melaporkan baik jumlah total maupun jumlah biaya rata-rata. Biaya per unit, yang juga disebut biaya rata-rata, dihitung dengan membagi biaya total dengan jumlah unit.

Contoh;

Perusahaan menanggung biaya produksi sebesar Rp 40.000.000 pada tahun 2008 untuk memproduksi 500.000 sistem speaker, maka biaya per unitnya adalah;

$$\begin{array}{rcl} \frac{\text{Biaya produksi total}}{\text{Jumlah unit produksi}} & = & \frac{\text{Rp 40.000.000}}{500.000 \text{ unit}} \\ & & = \text{Rp 80 per unit} \end{array}$$

# **Biaya dalam Hubungan dengan Departemen Produksi**

Perusahaan pabrik dapat dikelompokkan menjadi segmen-segmen dengan berbagai nama seperti, departemen, kelompok biaya, pusat biaya, unit kerja atau kerja yang dapat digunakan dalam mengelompokkan biaya menjadi biaya langsung departemen dan biaya tidak langsung departemen.

1. Biaya langsung departemen, adalah biaya yang dapat ditelusuri secara langsung ke departemen bersangkutan.  
Contoh : Gaji mandor pabrik yang digunakan oleh departemen bersangkutan.
2. Biaya tidak langsung departemen adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke departemen bersangkutan.  
Contoh : Biaya penyusutan dan biaya asuransi yang digunakan oleh masing-masing departemen.

# Biaya dalam Hubungan dengan Periode Waktu

1. Biaya pengeluaran modal, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk memberikan manfaat di masa depan dan dalam jangka waktu yang panjang dan dilaporkan sebagai aktiva.

Contoh : Pembelian mesin dan peralatan.

2. Biaya pengeluaran pendapatan, yaitu biaya yang memberikan manfaat untuk periode sekarang dan dilaporkan sebagai beban.

Contoh : Mesin atau peralatan yang dibeli apabila di konsumsi akan kehilangan kegunaan dan menimbulkan penyusutan. Penyusutan ini disebut pengeluaran pendapatan yang akan dilaporkan sebagai beban.

# [ Skema Biaya ]



# [ Biaya dlm Hubungannya dengan Periode Akuntansi ]

**Pengeluaran Modal ( Revenue Expenditure)**, merupakan biaya yang ditujukan untuk memberikan manfaat di masa depan dan dilaporkan sebagai aktiva.

**Contoh:** biaya perbaikan gedung yang relatif besar yang masa manfaatnya lebih dari 1 tahun.

**Pengeluaran Pendapatan ( Capital Expenditure)**, merupakan biaya yang memberikan manfaat untuk periode sekarang dan dilaporkan sebagai beban.

**Contoh:** biaya servis kendaraan rutin, biaya gaji, ds

# **Biaya dlm Hub dg Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan**

## **Biaya Standar dan Biaya Dianggarkan**

Biaya standar mrpk biaya yang ditentukan dimuka yang seharusnya dikeluarkan untuk menghasilkan satu unit produk. Biaya Dianggarkan mrpk perkiraan biaya total pada tingkat produksi yang direncanakan.

## **Biaya Terkendali (Controllable Cost) dan Biaya Tidak Terkendali (Uncontrollable Cost)**

Biaya terkendali adalah biaya yang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh manajer tertentu, contoh: biaya iklan.

Biaya tidak terkendali adalah biaya biaya yang secara tidak langsung dikelola oleh otoritas manajer tertentu, contoh: biaya depresiasi

# **Biaya dlm Hub dg Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan**

## **Committed fixed cost dan Discretionary fixed cost**

Committed fixed cost adalah biaya yang timbul dan jumlah maupun pengeluarannya dipengaruhi oleh pihak ketiga dan tidak bisa dikendalikan oleh manajemen, contoh: biaya depresiasi, biaya asuransi pabrik, gaji manajer umum, dsb.

Discretionary fixed cost adalah biaya tetap yang jumlahnya dipengaruhi oleh keputusan manajemen, contoh: biaya iklan, biaya riset dan pengembangan, biaya pendidikan dan pelatihan pegawai.

## **Biaya variabel teknis ( engineered variable cost) dan Biaya variabel kebijakan ( discretionary variable cost)**

Biaya variabel teknis adalah biaya variabel yang sudah diprogramkan/distandarkan seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Biaya variabel kebijakan adalah biaya variabel yang tingkat variabilitasnya dipengaruhi oleh kebijakan manajemen, contoh: biaya iklan yang ditetapkan 20% dari total pendapatan.

# Biaya dalam Hubungan dengan Pengambilan Keputusan

Biaya relevan, yaitu biaya masa akan datang yang berbeda dalam beberapa alternatif.

- a. Biaya diferensial, selisih biaya yang berbeda dalam beberapa alternatif pilihan. Biaya diferensial disebut juga biaya marginal atau biaya incremental.
- b. Biaya kesempatan, yaitu kesempatan yang dikorbankan dalam memilih suatu alternatif.
- c. Biaya tersamar, yaitu biaya yang tidak kelihatan dalam catatan akuntansi tetapi mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Contoh : biaya bunga.
- d. Biaya nyata, yaitu biaya yang benar-benar dikeluarkan akibat memilih suatu alternatif. Contoh : biaya yang dikeluarkan akibat menerima pesanan dari luar.
- e. Biaya yang dapat dilacak, yaitu biaya yang dapat dilacak ke produk selesai. Contoh : Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.



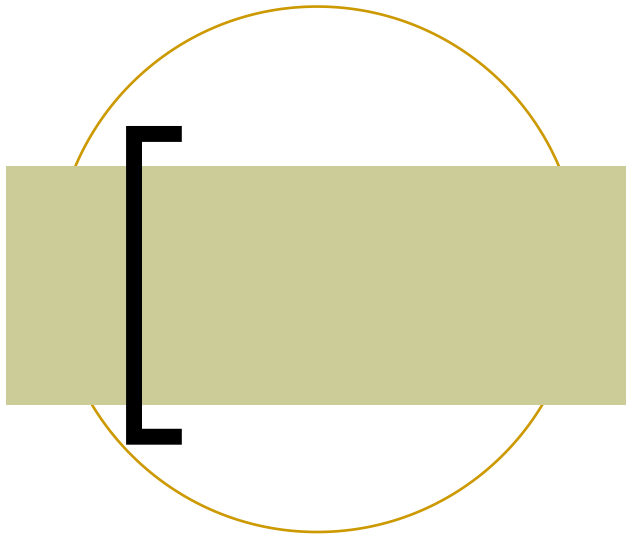
# **Biaya dalam Hubungan dengan Pengambilan Keputusan**

Biaya tidak relevan, yaitu biaya yang dikeluarkan tapi tidak mempengaruhi keputusan apapun.

1. Biaya masa lalu atau biaya histori, yaitu biaya yang sudah dikeluarkan tetapi tidak mempengaruhi keputusan apapun.

Contoh : Pembelian mesin.

2. Biaya terbenam, yaitu biaya yang tidak dapat kembali. Contoh : kelebihan nilai buku atas sisa, supervisor pabrik dan penyusutan bangunan.



THANKS